

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan suatu tempat dimana penelitian ini dilakukan untuk mencari data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Lokasi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Lamongan dengan alamat jalan Basuki Rahmad, Sukomulyo, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan pada kesempatan kali ini adalah penelitian *explanatory research*. Dimana menurut (Pratamiaji, 2019) *explanatory research* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan suatu kedudukan sebuah variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel. Jenis penelitian ini, penulis ingin menjelaskan dan menganalisis hubungan-hubungan antara variabel dengan variabel lainnya, yaitu variabel kinerja karyawan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode sensus. Sensus atau sampling jenuh menurut (Sutanja, 2019) adalah teknik penentuan sebuah sampel bila semua anggota populasi turut disertakan sebagai sampel. Penulis menggunakan data tersebut karena jumlah responden yang berada pada bank tidak lebih dari 100 orang. Menurut (Farhah, 2020) apabila responden yang tersedia jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil adalah keseluruhan responden, akan tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam memperoleh data penulis menggunakan sumber data primer dimana data dapat dikumpulkan secara langsung oleh penulis pada lokasi penelitian. Secara teori menurut (Sholihuddin, 2020) data primer adalah sebuah sumber data yang dikumpulkan secara langsung melalui pengumpulan data. Menurut (Purwandani, 2020) data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh pihak pertama dan melalui wawancara, kuesioner. Dan pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh datanya menggunakan sistem utama berupa kuesioner sebagai dasar memperoleh informasi, dan didukung oleh informasi berupa hasil wawancara.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan uraian kerangka proposal diatas maka didapatkan variabel

1. Motivasi Kerja (X1)

Motivasi dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dan dapat mendukung perilaku karyawan PT Bank BRI yang mendorong mereka untuk dapat melakukan pekerjaannya untuk mencapai tujuan yang optimal. Berikut ini adalah indikator-indikator motivasi kerja Abraham Maslow menurut (Saputra, 2018).

1. Dorongan kebutuhan fisiologi
2. Dorongan kebutuhan rasa aman
3. Dorongan kebutuhan sosial
4. Dorongan kebutuhan penghargaan diri
5. Dorongan kebutuhan aktualisasi diri

2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja dapat berpengaruh terhadap karyawan dalam bekerja di perusahaan tersebut. Dengan demikian lingkungan kerja merupakan suatu kondisi fisik perusahaan yang terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mempermudah karyawan untuk melakukan pekerjaan secara optimal. Menurut (Rivaldo, 2021) menyatakan bahwa indikator lingkungan yaitu.

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan dengan atasan, bawahan atau sesama rekan kerja menurut (Sutanja, 2019) bahwa indikator lingkungan kerja non fisik sebagai berikut:

- a. Hubungan rekan kerja setingkat merupakan hal yang harus ada pada setiap perusahaan. Dengan keharmonisan antara rekan kerja maka dapat tercipta lingkungan kerja yang nyaman sehingga tidak dapat mengganggu kinerja dari karyawan serta membuat karyawan tetap tinggal pada satu organisasi.
 - b. Hubungan dengan bawahan harus tetap dijaga dengan baik. Dengan saling menghargai antara sesama maka dapat menimbulkan keharmonisan pada tempat kerja.
 - c. Hubungan dengan atasan harus tetap dijaga dengan baik. Dengan menghormati orang yang memiliki posisi lebih tinggi dapat menciptakan kehormatan pada tempat kerja.
 - d. Kebijakan perusahaan meliputi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh atasan perusahaan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan usaha.
 - e. Peraturan-peraturan merupakan pedoman anggota perusahaan agar dapat lebih tertib dan teratur. Peraturan diciptakan untuk memudahkan dalam menjalankan usaha perusahaan karena sumber daya manusianya lebih tertib dalam bekerja.
3. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang pada tugas-tugas yang dibebankan kepadanya (Sutanja, 2019) terdapat beberapa indikator untuk mengukur kinerja yaitu.

- a. Jumlah pekerjaan berkaitan dengan kuantitas atau jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh karyawan.
- b. Kualitas pekerjaan berkaitan dengan hasil pekerjaan seorang karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.

- c. Pengetahuan atas tugas. Kemampuan seorang karyawan dalam mengetahui tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
- d. Kemampuan dan ketergantungan seorang karyawan terhadap karyawan lain dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian penulis menggunakan dengan melalui kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan kepada karyawan mengenai variabel independen dan dependen penelitian, dan pendukung berupa wawancara singkat.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan pengukuran ketiga variabel (Kinerja karyawan, Motivasi kerja, Lingkungan kerja) menggunakan *skala likert*. Menurut (Arief M. Y., 2021) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Jawaban item pertanyaan dan skala likert

Jawaban Item Pertanyaan	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Instrumen Penelitian

Analisis yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif. Analisis data tersebut digunakan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Menurut (Farhah, 2020) Statistik deskriptif merupakan pengolahan data statistik yang digunakan untuk menganalisa data penelitian dengan mendiskripsikan atau menggambarkan hasil data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

Sebelumnya melaksanakan analisis korelasi, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar

analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal menurut (Pratamiaji, 2019) uji normalitas. Metode pengujian normal atau tidak normal dilihat dari distribusi data dari nilai signifikansi variabel, jika besar alpha lebih dari 5% maka distribusi data dapat dikatakan normal.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut dan suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila R Hitung lebih dari R tabel. Uji validitas digunakan apabila ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur yang hendak diukur dalam suatu penelitian menurut (Saputra, 2018).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N = Jumlah sample (responden)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang memiliki kegunaan untuk dapat mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terdapat pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu menurut (Lusri, 2017). Setiap pertanyaan pada kuesioner seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Reliabilitas yang tinggi pada sebuah kuesioner ditunjukkan dengan indikator-indikator jawaban yang mempunyai konsistensi yang tinggi, Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable apabila Cronbach Alpha memberikan nilai >0.06 menurut (Farhah, 2020).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S} \right)$$

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyak item

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

3. Rentan skala

Rentan skala digunakan untuk mengetahui penyebaran jawaban yang dilakukan oleh responden secara keseluruhan, melalui variabel penelitian motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Rentan skala dapat diperoleh melalui rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah tabulasi jawaban

RS = rating scale (skala penilaian)

Maka rentang skala dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{31(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{124}{5}$$

$$RS = 25$$

- Skor terendah = $1 \times 31 = 31$
- Skor tertinggi = $5 \times 31 = 155$

Tabel 3.2 Penilaian kinerja karyawan, lingkungan kerja, Motivasi kerja

Kriteria	Kinerja Karyawan	Motivasi Kerja	Lingkungan Kerja
31 – 55,8	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Rendah
55,9 – 80,6	Rendah	Buruk	Rendah
80,7 – 105,4	Cukup	Cukup	Cukup
105,5 – 130,2	Tinggi	Baik	Tinggi
130,3 – 155	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Arief M. Y., 2021) uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang distribusinya normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi uji Kolmogorov smirnov $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun jika sebaliknya maka berdistribusi tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain menurut (Pratamiaji, 2019) Regresi yang baik adalah homokedastisitas bukan heterosdastisitas. Heterosdastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikasinya, jika diatas

kepercayaan 5% maka regresi tidak mengandung heterosdastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas terjadi multikolinear atau tidak. Regresi yang baik adalah model regresi tidak multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai R square (R²) sangat tinggi, namun antara variabel bebas dan variabel terikat tidak signifikan dan kerelasi antara variabel bebas di atas 0,8

I. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel tergantung.

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$(Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e)$$

Keterangan:

Y= kinerja

A= Koefisien regresi (bilangan konstanta)

b₁= Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

X₁= Variabel Motivasi klerja

X₂= Variabel Lingkungan kerja

e= Standar Error (Sugiyono, 2018: 258)

Sebelum pada bagian kegiatan selanjutnya yaitu analisis data, yang perlu dilakukan oleh penulis yaitu melakukan pengolahan data dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Seleksi Angket, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden telah mengisi angket dengan baik.

- b. Klasifikasi Data, hal ini dapat bertujuan melakukan pengelompokan data yang sudah terkumpul sesuai dengan problematik agar dapat memudahkan dalam pengolahan data.
- c. Penelitian Data, kegiatan penelitian terhadap data yang terkumpul melalui angket.
- d. Tabulasi Data, kegiatan ini dengan melihat adakah kecendrungan pada setiap item.

Setelah melakukan pengolahan data sehingga dapat menghasilkan hasil data yang akurat, dan selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menganalisis data yang sudah diolah sebelumnya.

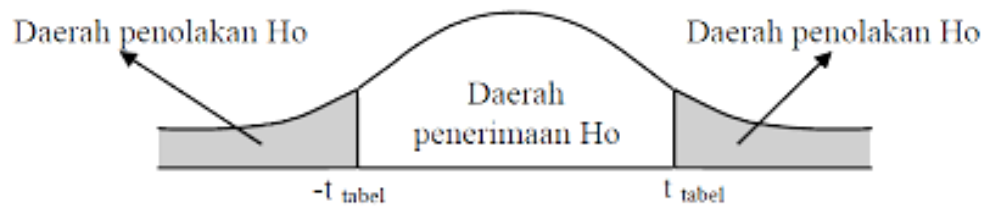
J. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan pada sebuah penelitian secara terpisah atau satu persatu untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini pengujian menggunakan Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dan pengaruh variabel bebas lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Pernyataan Hipotesis:

- a. H_0 : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- b. H_0 : Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- c. H_a : Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- d. H_a : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.



Gambar 3.1 Kurva uji t

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

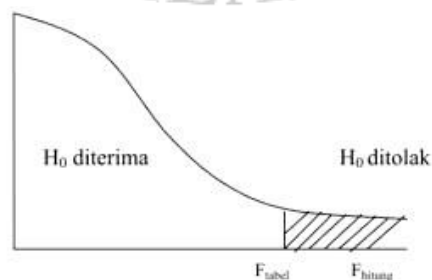
- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terkait atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terkait atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan pada sebuah penelitian secara bersama untuk mengetahui pengaruh dan semua variabel bebas terhadap variabel terkait. Pada penelitian ini pengujian menggunakan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (motivasi kerja dan lingkungan kerja) secara bersamaan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Pernyataan Hipotesis:

- a. H_0 : Motivasi kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara simultan
- b. H_a : Motivasi kerja dan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara simultan



Gambar 3.2 Kurva uji f

$$F = \frac{R^2 K}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinan

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel indeterminan

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terkait.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel terkait.

